



MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN GURU MELALUI PENDAMPINGAN PETERNAKAN SKALA RUMAHAN TANPA LALAT DAN BAU DI YAYASAN PONDOK PESANTREN ATHFAL ISLAM PECANGAAN WETAN JEPARA

Muhammad Khoiruddin^{1*}, Ahmad Faiz², Izzul Ma'ali³

¹⁻³Pascasarjana UNISNU Jepara

*Correspondence: muhammad.khoiruddin@unisnu.ac.id

Abstrak

Yayasan Pondok Pesantren Athfal Islam Pecangaan Wetan Pecangaan Jepara membawahi beberapa lembaga pendidikan yang bernaung dibawahnya baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal sehingga menjadi sebuah keniscayaan jika kesejahteraan para stakeholder didalam yayasan tersebut untuk memenuhinya. Dalam peningkatan kesejahteraan insan yayasan, jika hanya mengandalkan pada gaji bulanan yang didapatkan dari lembaga yang ada di dalam yayasan, kemungkinan besar belum seluruhnya dapat memenuhi kebutuhan pokok dari insan yang ada di yayasan tersebut. Oleh karenanya, perlu beberapa terobosan baru untuk meningkatkan kesejahteraan. Dalam hal ini, tambahan penghasilan dengan kegiatan yang bisa dilakukan oleh insan yayasn tanpa harus menyita waktu kegiatan pokok di lembaga yayasan pondok pesantren Athfal islam. Proses kegiatan ini diawali dengan pelatihan model yang akan diaplikasikan dalam peternakan skala rumahan tanpa lalat dan bau, selanjutnya melakukan kegiatan aplikasi di lapangan, dengan pendampingan analisis kegiatan pengolahan pakan semi fermentasi sebagai kunci peternakan skala rumahan tanpa lalat dan bau. Fokus pada peternakan ini adalah beternak ayam petelur. Kemudian, dilanjutkan dengan pendampingan perawatan mulai dari anak ayam sampai dengan ayam siap untuk bertelur. Sehingga, disamping menjadi kegiatan sampingan para insan yayasan PP Athfal Islam, juga sebagai tambahan pendapatan dalam skala kebutuhan sehari-hari, serta tidak mengganggu kehidupan lingkungan sekitarnya melalui peternakan skala rumahan tanpa lalat dan bau.

Kata Kunci: *pesantren; ternak skala rumahan; tanpa lalat dan bau*

Abstract

Islamic foundation Pondok Pesantren Athfal Pecangaan Wetan Pecangaan Jepara manages some education institutions manage by beneath it good education formal and nonformal education, turn out to be inevitable if welfare stakeholders in this institute to meet them, In improving the welfare of the personnel foundation, if rely only on some of the monthly salary in the foundation, likely has not fully meet the needs of the future that is the highlight of this institute, and hence needs some new way to improve the welfare of in this additional income and activities could be undertaken by Islamic foundation person without having to time consuming main activities at the pondok pesantren athfal Islamic foundation. The process of is really prompted by training the model will be applied to the scale and a home without it, and conduct the application in the field, with the assistance of the processing of feed spring fermentation as key farm scale and a home without it, focus on farms it is laying chicken farm. Followed by care assistance from the chick to the chicken ready to spawn. So that in the future aside becomes an activity PP Athfal Islam foundation, as well as additional income daily needs in scale, and not disturb the environment through the scale and a home without it.

Keywords: *pesantren; home scale farm; without files and smells*

PENDAHULUAN

Eksistensi Yayasan Pondok Pesantren Athfal Islam Pecangaan Wetan Pecangaan Jepara sampai kini masih terus berlangsung dengan baik dan konsisten, terlihat aktifitas kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga yang ada dibawah naungannya masih berjalan dengan baik, seiring dengan bertambahnya kuantitas lembaga yang ada dibawah naungannya maka bertambah pula sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam menjalankan system dan tata kelola yang ada, data tersebut berdasarkan laporan pada data EMIS Kemenag (EMIS PD-PONTREN n.d.).

Dengan eksistensi yang masih kuat dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan, Yayasan pondok Pesantren Athfal Islam masih mengalami permasalahan dalam meningkatkan kesejahteraan para guru dan tenaga kependidikan khususnya pada jenjang Madrasah Diniyah Taklimiyah, permasalahan tersebut juga menjadi salah satu yang melatari penemuan penelitian yang dilakukan oleh Ilham dan Umam dalam kesimpulan penelitiannya Ilham menyatakan diantara cara untuk meningkatkan perekonomian insan Pesantren adalah dengan memberdayakan stakeholder pesantren melalui pelatihan-pelatihan kewirausahaan dalam skala yang sederhana sampai skala menengah (Bustomi and Umam 2017).

Yayasan Pondok Pesantren Athfal Islam Pecangaan mempunyai kekuatan yang cukup besar untuk membangun dan mengembangkan inovasi baru dalam mendukung pendapatan sampingan bagi para dewan guru dan tenaga kependidikan. Kekuatan yang paling menonjol adalah basis masa/komunitas dalam jumlah yang cukup banyak dan sangat loyal kepada lembaga itu sendiri, dalam hal ini adalah santri, guru (ustadz/ustadzah) serta para pihak yang ikut serta mengelola dan member sumbangsih kepada Lembaga. Sehingga mengadakan pendampingan dan pelatihan untuk mendukung kemajuan lembaga sangat perlu dikembangkan oleh Lembaga.

Tentunya melaksanakan kegiatan pendampingan dan pelatihan bukan pekerjaan yang mudah dan tidak bisa berjalan tanpa adanya kerja sama dan saling mendukung diantara sumber daya manusia yang mengelola Lembaga Pendidikan. Untuk itu hal yang sangat penting adalah kerjasama dan dukungan dari semua pihak demi tercapainya kegiatan tersebut.

Masih identik dan menjadi kebiasaan di masyarakat peternakan skala rumahan yang dilakukan secara tradisional, sehingga tidak pernah terfikirkan bahwa kegiatan tersebut akan dapat mengganggu aktifitas social dikarenakan permasalahan yang timbul, misalnya; bau, lalat, ataupun bentuk dari peternakan yang dilakukan secara umbaran, sehingga memicu konflik-konflik kecil yang berkepanjangan. Dengan adanya model peternakan skala rumahan tanpa lalat dan bau ini diharapkan mampu meminimalisir dampak negatif masyarakat dalam melaksanakan peternakan secara tradisional, sehingga pelatihan bagi guru-guru madrasah dan tenaga kependidikan diharapkan mampu menjadi media dakwah bil-hal didalam Masyarakat (Wicaksono, Kasmantoni, and Walid 2021).

Keterlibatan pesantren dalam memahami dan menerapkan pendidikan lingkungan hidup masih sangat minim sekali, hal ini akan berakibat semakin rentannya lingkungan hidup terhadap kerusakan, misalnya pencemaran air tanah dan sampah rumah tangga, walaupun hal tersebut bukan sepenuhnya pesantren ikut bertanggungjawab terhadap kerusakan lingkungan, namun pesantren merupakan bagian kecil dari unsur penyumbang pencemaran lingkungan tersebut. Hal ini mengingatkan kepada kita untuk menjadikan pesantren sebagai agen dalam penanaman nilai karakter cinta terhadap lingkungan yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam (Khoirun Nisa and Dirosah Islamiyah UIN Sunan Ampel Surabaya 2019).

Permasalahan yang dihadapi oleh Pengelola Yayasan Pondok Pesantren Athfal Islam adalah sebagai berikut; Belum mencukupinya kebutuhan dasar para dewan guru dan asatidz jika hanya mengandalkan gaji/ bisyaroh dari lembaga, sedangkan pemasukan keuangan saat ini hanya masih mengandalkan iuran bulanan dari para siswa-siswi, yang jumlahnya masih jauh dibawah standard UMR daerah, oleh karena itu perlu adanya inovasi pelatihan bagi para guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam menambah penghasilan tambahan dari para guru dan tenaga kependidikan melalui manajemen peternakan skala rumahan tanpa lalat dan bau. (Pendidikan Islam dan Pengembangan Kesadaran Lingkungan | Jurnal Penelitian Pendidikan Islam n.d.)

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Yayasan Pondok Pesantren Athfal Islam dalam Pendampingan peternakan Skala

Rumahan tanpa Lalat dan Bau melalui transfer pengetahuan dan teknologi secara langsung (direct method) dalam bentuk kegiatan: 1) Penyuluhan yaitu pemaparan materi dan diskusi dan 2) Pelatihan dan praktek untuk penerapan materi. Metode yang digunakan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *The Training Cycle* (Resources in Education - Google Books n.d.). Tahap yang dilakukan adalah identifikasi kebutuhan pelatihan, menetapkan tujuan pelatihan dan perencanaan, pelaksanaan pelatihan diakhir dengan evaluasi.

Identifikasi Kebutuhan

Identifikasi kebutuhan dilakukan dengan menggali data profil dan permasalahan yang dihadapi mitra. Metode yang dilakukan dengan melakukan survey lapangan, wawancara dan mendapatkan informasi sekunder dari referensi terkait.

Perencanaan Pelatihan

Setelah memperoleh data permasalahan dilakukan analisis untuk mendapatkan solusi dari permasalahan melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Pelatihan dilaksanakan oleh 2 bidang ilmu yaitu Manajemen Pendidikan dan Praktisi Pesantren yang mengambil narasumber dari dosen Pascasarjana UNISNU Jepara dan melibatkan 1 Orang Mahasiswa.

Pelaksanaan Pelatihan

Metode kegiatan dilaksanakan secara kombinasi yaitu ceramah, pemutaran video, tanya jawab, dan praktik lapangan. Pelatihan direncanakan 2 hari. Materi penyuluhan dan pelatihan yang akan dilaksanakan dalam 2 paket kegiatan modul penyuluhan dan pelatihan yaitu (1) Pelatihan Manajemen kandang beternak skala rumahan dan (2) Pelatihan manajemen pembuatan Pakan. Kedua paket pelatihan terdiri atas beberapa materi pelatihan yang akan disampaikan oleh narasumber yang kompeten dibidangnya. Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan di lokasi mitra dilakukan 6 sesi kegiatan.

Tabel 1. Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat

Sesi	Kegiatan	Peserta
I	Survey Kondisi dan permasalahan insan Yayasan PP Athfal Islam Pecangaan Wetan	Tim Pengabdian kepada Masyarakat Prodi Manajemen Pendidikan Islam
II	Pengenalan Program Pengabdian dan pelaksanaan pre test untuk mengetahui pemahaman awal beternak ayam skala rumahan tanpa lalat dan bau	

III	Penyampaian materi beternak ayam skala rumahan tanpa lalat dan bau	Pascasarjana UNISNU Jepara
IV	Penyampaian Materi penyuluhan Manajemen kandang dan Pembuatan pakan	
V	Praktik Pembuatan pakan semi fermentasi sebagai kunci beternak skala rumahan tanpa lalat dan bau.	
VI	Diskusi dan Post-test	

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan pelatihan melalui 3 tahapan kegiatan, yaitu evaluasi input, proses, dan evaluasi output. Evaluasi input dilakukan secara internal oleh penyelenggara meliputi jumlah peserta, jumlah narasumber, dan sumber daya kegiatan. Selanjutnya evaluasi proses yang meliputi keefektifan dan efisiensi waktu pelaksanaan, hambatan yang dirasakan saat pelaksanaan berlangsung, tingkat partisipasi aktif peserta dan terlaksananya seluruh rangkaian jadwal kegiatan. Pada evaluasi output yaitu mengidentifikasi peningkatan kognitif peserta yang dilihat berdasarkan hasil penilaian pengisian form pre-test dan post-test oleh peserta, serta menilai tanggapan peserta terkait kepuasan terhadap pelatihan (fasilitas, panitia dan narasumber).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan antara lain: Sosialisasi peningkatan pendapatan ekonomi rumah tangga bagi guru-guru di Yayasan Pondok Pesantren Athfal Islam Pecangaan Wetan Pecangaan Jepara melalui kegiatan Peternakan Skala Rumahan tanpa lalat dan bau.

Sosialisasi dilaksanakan untuk memberikan gambaran mengenai manajemen peternakan ayam skala rumahan tanpa lalat dan bau, pada ayam petelur maupun dengan memberikan penjelasan cara membuat komposisi pakan dan pengaplikasiannya dalam peternakan skala rumahan yang menghasilkan output tanpa lalat dan bau, sehingga dalam aplikasinya tidak mengganggu aktifitas lingkungan sekitarnya. Peserta Sosialisasi pada tahap ini adalah Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Athfal Islam Pecangaan Wetan Jepara.



Gambar1. Kegiatan Sosialisasi Awal dengan Pengurus Yayasan

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah memaparkan materi sosialisasi kegiatan peternakan skala rumah tangga tanpa lalat dan bau. Melalui diskusi, peserta dapat langsung berinteraksi dan menanyakan langsung terhadap hal-hal yang belum difahami kepada pemateri dan memberikan masukan mengenai teknis pelaksanaan kegiatan peternakan skala rumahan tanpa lalat dan bau

Pelatihan Pembuatan Pakan ternak, Bahan utama dalam pembuatan pakan ternak semi fermentasi adalah Em-4 untuk peternakan yang berfungsi diantaranya untuk mengurai kotoran ayam yang pada akhirnya tidak menimbulkan bau dan lalat (Ada EM4, Usaha Ternak Ayam Lancar n.d.).

Tahapan awal dimulai dengan penyiapan alat dan bahan pembuatan pakan yang terdiri dari Dedak atau katul, Nasi aking (sisa nasi yang dikeringkan) serta konsentrat sesuai dengan minat masing-masing, dengan pencampuran setiap 5 kg pakan yang terdiri dari 1 Kg Konsentrat, 2 Kg Dedak katul dan 2 Kg nasi kering, serta satu tutup Em-4 yang di campurkan pada 1,5 liter air dan di tambahkan $\frac{1}{2}$ sendok the gula pasir sebagai molase agar bakteri pada Em-4 berkembang atau berreaksi. kemudian di aduk menjadi satu setelah sekiranya adonan rata bisa untuk di berikan pada ternak.



Gambar 2. Proses Pembuatan Pakan Semi Fermentasi

Kegiatan berikutnya adalah manajemen kandang semi umbaran yang bersih dan ternak tidak bisa berkeliaran sehingga tidak mengganggu masyarakat sekitar.



Gambar 3. Manajemen Kandang Semi Umbaran

Dampak positif yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai wahana edukasi untuk menciptakan lingkungan hidup yang bebas dari bau dan lalat juga untuk meningkatkan gizi keluarga melalui hasil peternakan yang memanfaatkan pakan yang ada di lingkungan rumah tangga juga bisa untuk meningkatkan perekonomian keluarga dari hasil penjualan telur ataupun daging dari hasil ternak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi kegiatan pendampingan peternakan skala rumahan tanpa lalat dan bau kepada insan Yayasan Pondok Pesantren Athfal Islam Pecangaan Jepara melalui manajemen Peternakan skala rumahan tanpa lalat dan bau memberikan dampak positif. Insan Yayasan PP Athfal Islam yang merasa terbantu dengan adanya praktik Manajemen Peternakan tersebut. selain mengurangi tindakan pencemaran lingkungan dari peternakan skala rumahan, kegiatan tersebut juga bermanfaat untuk meningkatkan gizi keluarga dan perekonomian rumah tangga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, yang telah memberi dukungan serta pendanaan sehingga pengabdian masyarakat ini berjalan lancar dan sesuai dengan target yang telah di rencanakan.

DAFTAR PUSTAKA

“Ada EM4, Usaha Ternak Ayam Lancar.”

<https://www.emindonesia.com/read/1091/ada-em4-usaha-ternak-ayam-lancar> (September 4, 2023).

Bustomi, Ilham, and Khotibul Umam. 2017. “STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI SANTRI DAN MASYARAKAT DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN WIRAUSSAHA LANTABUR KOTA CIREBON.” *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian*

- Hukum Ekonomi Syariah* 2(1): 79–90.
<https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/al-mustashfa/article/view/1625> (June 14, 2023).
- “EMIS PD-PONTREN.”
<https://emispendis.kemenag.go.id/pdpontrenv2/Sebaran/CariLembaga/Detail>
(June 14, 2023).
- Khoirun Nisa, Zulia, and SH Dirosah Islamiyah UIN Sunan Ampel Surabaya. 2019.
“Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup Di Pondok Pesantren Kabupaten Blitar.” *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* 4(1): 105–13.
<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant/article/view/275>
(January 21, 2022).
- “Pendidikan Islam Dan Pengembangan Kesadaran Lingkungan | Jurnal Penelitian Pendidikan Islam.” <https://www.riset-iaid.net/index.php/jppi/article/view/366>.
- “Resources in Education - Google Books.”
https://www.google.co.id/books/edition/Resources_in_Education/mFFILQdFygAC?hl=en&gbpv=1&dq=Difficulties+in+teaching+senior+high+school++General++Mathematics++Basis++for+training+++design.&pg=PA124&printsec=frontcover
(September 25, 2023).
- Wicaksono, Dimas Setiyo, Kasmantoni Kasmantoni, and Ahmad Walid. 2021. “Peranan Pondok Pesantren Dalam Menghadapi Generasi Alfa Dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Society 5.0.” *JPT : Jurnal Pendidikan Tematik* 2(2): 181–89.
<https://siducat.org/index.php/jpt/article/view/278> (July 1, 2023).